

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja KKN Reguler LXI dari tanggal 25 Januari sampai dengan 23 Januari di Padukuhan 3, Sepaten, Galur, Kulonprogo. Adapun program kerja yang telah dilaksanakan terdiri dari empat bidang yaitu, Bidang Keilmuan, Keagamaan, Seni dan Olahraga dan Pendukung. Uraian program-program tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bidang keilmuan dan bimbingan belajar

Selama melaksanakan kegiatan KKN Reguler setiap mahasiswa wajib melaksanakan dan mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan baik program unit maupun program kelompok. Setiap mahasiswa KKN Reguler wajib mengisi buku harian yang telah diberikan LPM (Lembaga Pengabdian Masyarakat) yang berisi tentang kegiatan- kegiatan apa saja yang dilakukan masing- masing mahasiswa setiap hari selama kegiatan KKN berlangsung. Buku harian tersebut kemudian dilaporkan kepada DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) sebagai bukti keikutsertaan masing- masing mahasiswa di setiap kegiatan. Buku harian mahasiswa KKN Reguler Periode LXI Divisi XI B. 2 dikumpulkan bersama laporan tersebut.

Untuk mengetahui apakah program- program yang telah disusun dan dilaksanakan berhasil, maka akan kami bahas beberapa program sebagai berikut :

a. Bimbingan belajar

1) Bimbingan belajar matematika

Kegiatan bimbingan belajar matematika merupakan kegiatan yang dilakukan untuk anak-anak yang kesulitan dalam belajar matematika. Mengingat pentingnya pelajaran matematika, maka hendaknya anak-anak dapat menguasai pelajaran ini dengan baik. Selama kegiatan KKN, ditemukan bahwa anak-anak di Dusun Sepaten ini masih bingung dalam hal menghitung perkalian dan pembagian. Oleh karena itu, bimbingan belajar matematika di sini dapat membantu anak-anak menguasai hitungan perkalian dan pembagian. Selain itu juga membantu anak-anak yang kesulitan dalam mengerjakan PR matematika. Dengan kegiatan ini diharapkan anak-anak mendapat cara yang mudah dalam mempelajari matematika. Kegiatan bimbingan belajar matematika ini telah terlaksanan sebanyak 4 kali pertemuan selama pelaksanaan KKN yaitu pada tanggal 30 Januari 2017 dan 6, 9, 13 Februari 2017 di Masjid Al-Munawaroh.

2) Bimbingan Belajar Ilmu pengetahuan Sosial

Maksud dari kegiatan bimbingan belajar IPS yaitu agar anak-anak SD di Sepaten mendapat pengetahuan mengenai pelajaran IPS lebih dari jam belajar disekolah, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan memberikan motivasi bagi siswa mengenai pentingnya menguasai Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini di harapkan mampu mendidik anak-anak menjadi murid yang cerdas. Selain itu ilmu sosial dapat diterapkan secara langsung di masyarakat. Program bimbingan IPS telah terlaksana sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 30,6,9 Februari 2017 dengan sasaran anak-anak SD di Padukuhan 3 Sepaten rata-rata ada 3 anak-anak yang mengikuti.

3) Bimbingan Belajar Ilmu pengetahuan Alam

Maksud dari kegiatan bimbingan belajar IPA yaitu agar anak-anak SD di Sepaten mendapat pengetahuan mengenai pelajaran IPA lebih dari jam belajar disekolah, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan memberikan motivasi bagi siswa mengenai pentingnya menguasai Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam kehidupan. Kegiatan ini di harapkan mampu mendidik anak-anak menjadi murid yang cerdas. Selain itu ilmu Alam dapat diterapkan secara langsung di masyarakat dan juga agar kedepannya dapat menjaga kelestarian Alam disekitarnya. Program bimbingan IPA telah terlaksana sebanyak

3 kali yaitu pada tanggal 30,6,13 Februari 2017 dengan sasaran anak-anak SD di Padukuhan 3 Sepaten, rata-rata ada 3 anak-anak yang mengikuti.

4) Bimbingan belajar bahasa

Sebagai bangsa Indonesia, sudah sepatutnya kita menguasai bahasa saat ini. Karena segala aspek kehidupan menggunakan bahasa Inggris, bahasa Indonesia, dan bahasa Jawa untuk suatu aktivitas. Tujuan dari pembelajaran ini yaitu untuk membantu siswa dan siswi SD, Padukuhan 3 Sepaten dalam tercapainya penyesuaian akademis sehingga dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Kegiatan Bimbingan bahasa Inggris, bahasa Indonesia dan bahasa Jawa telah dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan selama pelaksanaan KKN, yaitu pada tanggal 30 Januari 2017 dan 6,13 Februari 2017, dengan sasaran adalah adik-adik SD. Rata-rata jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ini adalah sebanyak 4 orang. Dengan kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris, bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, di harapkan anak-anak mendapatkan pengetahuan dan dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

5) Pendampingan mengerjakan PR siswa SD

Bimbingan ini dimaksudkan untuk membantu anak-anak dalam tugas yang diberikan guru di sekolah. Pengerjaan PR seperti Pendidikan Agama Islam, IPA, Bahasa Jawa, Kesenian, Bahasa Jawa,

Bahasa Indonesia, IPS dll. Kegiatan ini berlangsung selama 6 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 30 Januari 4,6,8,9,13 Februari 2017. Dengan adanya bimbingan pengerjaan PR, diharapkan adik-adik lebih memahami materi dan membantu kesulitan yang dialami oleh Anak-anak dengan bantuan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN, rata-rata ada 4 anak-anak yang mengikuti.

6) *Fun education*

Kegiatan ini dilakukan untuk mengenalkan sains kepada anak-anak usia sekolah dasar di Padukuhan 3 Sepaten. Seperti yang diketahui, kehidupan manusia tidak dapat lepas dari sains. Makan, minum, menggunakan berbagai benda yang ada di rumah seperti radio, TV, dan kalkulator tidak lepas dari sains dan teknologi. Oleh sebab itu, kita sebagai calon pendidik hendaknya dapat menstimulasi anak dengan berbagai kegiatan yang terkait dengan sains.

Pengenalan sains untuk anak lebih ditekankan pada proses daripada produk. Untuk anak usia sekolah dasar keterampilan proses sains hendaknya dilakukan secara sederhana sambil bermain. Kegiatan sains memungkinkan anak melakukan eksplorasi terhadap berbagai benda, baik benda hidup maupun benda tak hidup yang ada disekitarnya. Anak belajar menemukan gejala benda dan gejala peristiwa dari benda-benda tersebut.

Kegiatan *fun education* ini dilaksanakan pada tanggal 4, 8 dan 9 Februari 2017. Kegiatan *fun education* ini meliputi, proses penjernihan air, uji coba balon meledak tanpa ditiup, pemutaran video sopan santun di masjid, gunung meletus sederhana, dan telur elastis.

7) Penyuluhan gemar menabung

Menabunga adalah menyimpan sejumlah uang agar dapat digunakan di kemudian hari jika diperlukan. Semakin banyak uang yang ditabung maka semakin baik. Menabung sudah mulai ditanamkan sejak dini oleh beberapa orang tua kepada anaknya, karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan. Kegiatan ini merupakan salah satu pengabdian ilmu yang dapat saya lakukan dalam rangkaian proses KKN.

Kegiatan Penyuluhan Gemar Menabung Sejak Dini ini terdapat beberapa materi yang saya berikan diantaranya adalah memberikan materi menabung Untuk Anak-anak, kegiatan ini dilakukan pada tanggal 30 Januari 2017, Di Masjid Al Munawarah dengan maksud untuk memberikan pemahaman dan mensosialisasikan tentang pentingnya menabung di usia dini dan menjelaskan manfaat dari menabung pada usia dini kepada anak-anak di Padukuhan 3 Sepaten, Kecamatan Galur, Kulon Progo. Selanjutnya adalah melatih membuat

celengan dari barang bekas untuk Anak-anak di Padukuhan 3 Sepaten Kecamatan Galur, Kulon progo.

Tujuan dari kegiatan ini adalah menambah atau menarik minat anak-anak untuk menabung dengan celengan yang mereka buat sendiri dari barang bekas dibandingkan dengan celengan yang mereka beli di toko yang relatif mahal.dengan membuat celengan unik dari barang bekas, anak-anak dapat belajar menabung dan menambah kreatifitas. Kegiatan ini dilakukan pada 04 Januari 2017 di Masjid Al Mutaqin dengan sasaran Anak-anak di Padukuhan 3 Sepaten, Galur, Kulon Progo.

8) Sosialisasi mata uang asing

Kegiatan sosialisasi mata uang asing kepada anak-anak ini bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan materi bahwa terdapat banyak mata uang di berbagai negara, dengan mensosialisasikan mata uang asing kepada anak-anak di Padukuhan 3 Sepaten, Galur, Kulon progo diharapkan

anak-anak mendapat pemahaman tentang bentuk, Manfaat,dan nilai nominal mata uang asing dalam Rupiah, kegiatan ini dilakukan pada tanggal 6,8,9 dan 13 Januari 2017 di Masjid Al Munawarah , dengan sasaran anak-anak SD kelas 1-3 dan di Padukuhan 3 Sepaten, Galur, Kulon progo.

9) Penyuluhan hidup bersih dan sehat

PHBS merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan. PHBS yang diberikan untuk anak-anak TPA masjid Al-munawaroh salah satunya yaitu pelatihan cara mencuci tangan. Pelatihan PHBS bertujuan agar anak-anak dapat mengerti tentang pentingnya kesehatan bagi anak-anak masjid Al-munawaroh. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 1,2,4,14 dan 15 february 2017.

10) Tes buta warna

Tes buta warna yaitu tes untuk mengetahui apakah seseorang mengalami buta warna ataupun tidak dapat dilakukan dengan tes buta warna, tes buta warna digunakan untuk mengetahui seseorang apakah mampu untuk membedakan warna-warna tertentu dalam menjalankan tugasnya ataupun yang termasuk perguruan tinggi, tes buta warna diperuntukan untuk anak-anak SMA dan SMP dipedukuhan 3 sepaten. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 16 ebruary 2017.

11) Pelatihan herbarium

Herbarium merupakan teknik dalam bidang biologi yang berguna dalam inventarisasi tanaman baik tanaman yang langka maupun tanaman yang dilindungi. Pelatihan herbarium diberikan

kepada anak-anak di pedukuhan 3 sepaten. Pelatihan herbarium bertujuan agar anak-anak dapat mengerti tentang tanaman yang langka serta dapat mengetahui morfologi dari struktur tumbuhan yang dibuat dalam herbarium. Mahasiswa KKN memberikan pengertian, dan cara kerja dalam pembuatan herbarium. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 30 Januari 2017, 1 dan 4 Februari 2017.

12) Layanan bimbingan kelompok

Dalam layanan bimbingan kelompok terdapat enam materi yang akan disampaikan kepada siswa SD. Sehingga layanan bimbingan kelompok dilaksanakan sebanyak enam kali, karena setiap pelaksanaan beda-beda materi. Materi pertama mengenai kerja sama dengan media video. Pada video tersebut terdapat animasi yang menunjukkan kerja sama yang baik dan kerja sama yang kurang baik.

Tujuan dari pemberian materi dengan tema ini adalah diharapkan siswa mampu melakukan kerja sama dengan baik dan mampu menjadi masyarakat yang baik pula. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2017, dengan jumlah peserta 4 siswa. Tempat pelaksanaan di masjid Al-Muttaqin.

Materi kedua adalah media sosila, media yang digunakan dalam layanan ini adalah video. Alasan penggunaan media video untuk menarik perhatian siswa SD dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok. Pada video tersebut terdapat sebuah gambaran

yang menampilkan manfaat dan kekurangan media sosial. Manfaat yang dapat diambil dari pemberian layanan bimbingan kelompok dengan materi media sosial adalah siswa diharapkan mampu menggunakan media sosial dengan sewajarnya sehingga siswa mampu membatasi diri terhadap pengaruh media sosial yang buruk. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 04 Februari 2017, dengan jumlah siswa yang mengikuti 3 orang. Tempat pelaksanaan di masjid Al-Muttaqin.

Materi ketiga membahas tentang cara belajar yang efektif, dalam layanan bimbingan kelompok ini media yang digunakan berupa kertas HVS. Media tersebut dibagikan kepada siswa kemudian siswa menuliskan jadwal belajar mereka. Manfaat dari kegiatan ini adalah siswa diharapkan mampu belajar secara efektif sehingga siswa dapat mendapatkan nilai yang maksimal. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 06 Februari 2017, diikuti oleh 4 siswa.

Tempat pelaksanaan di masjid Al-Muttaqin. Materi keempat mengenai cita-cita, media yang digunakan pada layanan bimbingan kelompok ini adalah kertas HVS. Media tersebut dibagikan kepada siswa kemudian diisi sesuai dengan cita-cita mereka. Manfaat dari kegiatan ini adalah siswa mampu merencanakan cita-cita mereka sejak dini, sehingga siswa memiliki tujuan dalam belajarnya. Pelaksanaan bimbingan kelompok ini pada tanggal 08 Februari 2017,

dengan jumlah peserta 3 orang. Tempat pelaksanaan di masjid Al-Muttaqin.

Materi kelima membahas mengenai kejujuran, media yang digunakan dalam layanan ini adalah media video. Alasan penggunaan media ini adalah lebih menarik siswa untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok. Media video ini menampilkan tentang dampak dari kita berbuat kejujuran. Manfaat yang dapat diambil adalah siswa mampu melakukan kejujuran di kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan materi ini pada tanggal 09 Februari 2017, dengan jumlah peserta 4 orang. Tempat pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di masjid Al-Muttaqin.

Materi keenam mengenai menghormati orangtua, media yang digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini adalah video. Media ini berisikan tentang perjuangan orangtua untuk anak-anaknya. Manfaat dari materi ini adalah siswa mengetahui bagaimana orangtua dengan sabar dan ikhlasnya mengasuh anak-anaknya dan para anak dapat menghormati orangtuanya. Layanan bimbingan kelompok ini dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2017, dengan jumlah peserta 3 orang. Tempat pelaksanaan layanan ini di masjid Al-Muttaqin.

13) Pelatihan mendongeng

Pelatihan mendongeng diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2017 dengan sasaran siswa SD di sekitar Padukuhan 3 Sepaten. Pelatihan ini bertujuan untuk menggali potensi atau kemampuan anak dalam bersastra, khususnya mendongeng. Kegiatan mendongeng sudah jarang ditemukan dalam era modern ini, hal itulah yang melatarbelakangi kegiatan ini. Adapun manfaat yang didapat dari kegiatan ini adalah melatih beberapa keterampilan anak seperti membaca dan berbicara. Anak mampu merepresentasikan sebuah kisah bergenre imajinatif atau cerita fabel dengan gaya dan ciri khas masing-masing. Kegiatan ini juga mampu mengembangkan daya ingat anak karena untuk bisa mendongeng seorang anak harus mampu mengingat isi cerita yang akan diperdengarkan kepada teman-temannya.

Kegiatan mendongeng ini terbagi menjadi dua kegiatan. Kegiatan pertama adalah mengenalkan dongeng kepada anak-anak. Kegiatan ini meliputi apa itu kegiatan mendongeng, keterampilan seperti apa yang harus dimiliki dalam mendongeng, jenis-jenis dongeng, dan manfaat yang didapat dari mendongeng. Kegiatan kedua adalah berlatih mendongeng. Apabila anak-anak dirasa sudah memahami kegiatan pertama maka kegiatan ini dapat dilaksanakan. Dalam kegiatan ini anak berlatih bagaimana cara mendongeng. Anak

diberikan selebaran kertas berisi cerita, setelah membaca isi cerita serta memahami dengan baik, anak diberikan kesempatan untuk mendongeng dihadapan teman-temannya. Kegiatan berlatih mendongeng ini diikuti oleh sepuluh orang anak. Kegiatan ini berlangsung selama 200 menit dengan dua kali pertemuan. Adapun kendala yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan ini yaitu melatih anak dalam berekspresi seperti mimik wajah dan permainan suara.

14) Pelatihan menulis pantun

Kegiatan pelatihan menulis pantun diselenggarakan pada tanggal 4 Februari 2017 dengan sasaran siswa SD di sekitar Padukuhan 3 Sepaten. Pelatihan ini bertujuan untuk menggali potensi atau kemampuan anak dalam bersastra, khususnya menulis pantun. Pantun adalah salah satu jenis puisi lama yang khas. Seringkali anak-anak hanya menganal pantun sebagai salah satu materi dalam pelajaran Bahasa Indonesia tetapi kurang meresapi dan memahami apa yang dimaksud pantun sebenarnya.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak tentang pantun, mengembangkan keterampilan berbicara, kreativitas, dan meningkatkan daya ingat anak. Kegiatan ini terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama anak diberikan pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan pantun serta unsur-unsur dalam pantun. Tahap kedua anak dibimbing untuk membuat pantun minimal

tiga bait. Setelah itu anak diminta untuk membacakan pantun di depan teman-temannya.

Kegiatan ini berlangsung selama 200 menit dengan dua kali sesi. Kegiatan berjalan dengan lancar dan diikuti sepuluh orang anak. Adapun hasil dari kegiatan menulis pantun dijadikan bahan untuk mengisi mading masjid.

15) Pelatihan media elektronik

Pembelajaran media elektronik untuk anak usia dini perlu dilakukan agar anak-anak mengenal dan memanfaatkan teknologi ini dengan benar. Pelatihan media elektronik bagi anak-anak ini merupakan sebuah program pengenalan penggunaan Microsoft PowerPoint. Pertama, dimulai dari cara membuka Microsoft PowerPoint, pengenalan menu bar dalam Microsoft PowerPoint, pelatihan pembuatan dokumen PowerPoint dan mengeprint dokumen PowerPoint. Program pelatihan media elektronik ini telah terlaksana pada tanggal 4 Februari 2017 dengan sasaran anak-anak di Dusun Sepaten.

16) Pelatihan berhitung jarimatika

Pelatihan berhitung dengan jarimatika ini merupakan metode berhitung cepat yang menggunakan jari tangan untuk anak-anak SD. Dalam pelatihan berhitung menggunakan jarimatika ini, anak-anak dilatih untuk dapat menyelesaikan persoalan seperti operasi

penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian hanya dengan menggunakan jari. Berhitung dengan menggunakan jarimatika ini menjadi lebih ringkas, menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak dalam memahami dan menguasai pelajaran berhitung secara cepat dan tepat. Program pelatihan berhitung dengan jarimatika ini telah terlaksana pada tanggal 8 Februari 2017 dengan sasaran anak-anak SD di Dusun Sepaten.

17) Pelatihan berhitung dengan batang napier

Pelatihan berhitung dengan batang napier ini merupakan metode berhitung dengan menerjemahkan persoalan perkalian menjadi persoalan penjumlahan. Cara mengalikan bilangan dengan batang napier yaitu hanya melihat bilangan yang akan dikalikan, kemudian menjumlahkan diagonalnya. Pelatihan berhitung batang napier ini dilaksanakan untuk anak-anak SD. Berhitung dengan menggunakan batang napier ini menjadi lebih ringkas, menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak dalam memahami dan menguasai pelajaran berhitung secara cepat dan tepat. Program pelatihan berhitung dengan batang napier ini telah terlaksana pada tanggal 8 Februari 2017 dengan sasaran anak-anak SD di Dusun Sepaten.

2. Bidang keagamaan

a. Pendampingan TPA

1) Pendampingan baca iqro' 1-2

Pengadaan pendampingan membaca iqro jilid 1 dan 2 ini dimaksudkan untuk membantu anak-anak mampu membaca huruf-huruf hijayah dengan benar. Supaya kedepannya anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Selain itu, dengan diadakannya pendampingan membaca iqro ini dapat mengurangi kegiatan yang kurang bermanfaat seperti bermain. Tanggal pelaksanaan pendampingan yaitu pada tanggal 25 Januari, 29 Januari, 01 Februari, dan 08 Februari 2017.

2) Pendampingan iqro' jilid 3-4

Pengadaan bimbingan ini dilaksanakan pada 17,20,22,dan 23 Februari 2017 di Masjid Al Munawarah yang dimaksudkan untuk membantu anak-anak agar dapat membaca iqro dengan benar sejak dini. Mulai dari kecil mereka sudah hafal dan mengenal huruf-huruf hijaiyah. Selain itu dengan adanya kegiatan ini dapat mengurangi bermain anak yang kurang bermanfaat.

3) Pendampingan iqro' jilid 5-6

Pengadaan pendampingan membaca iqro jilid 5 dan 6 ini dimaksudkan untuk membantu anak-anak mampu membaca

huruf-huruf hijjayah dengan benar. Supaya kedepannya anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Selain itu, dengan diadakannya pendampingan membaca iqro ini dapat mengurangi kegiatan yang kurang bermanfaat seperti bermain. Tanggal pelaksanaan pendampingan yaitu pada tanggal 25 Januari, 29 Januari, 01 februari, dan 08 Februari 2017.

4) Pendampingan baca Al-qur'an (surah Al-Baqarah ayat 61-130)

Pengadaan bimbingan ini dimaksudkan untuk membantu anak-anak agar dapat membaca Al-qur'an sejak dini. Agar mulai dari kecil mereka sudah hafal dan mengenal huruf-huruf hijaiyah. Selain itu dengan adanya kegiatan ini dapat mengurangi bermain anak yang kurang bermanfaat. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 2, 8, 15, 16 Februari 2017.

5) Pendampingan baca iqro' 1,2,3,4,5,6, serta AL-Qur'an dengan tajwid yang benar

Pengadaan bimbingan iqro ini dimaksudkan untuk membantuanak-anak agar dapat membaca al-qur'an sejak dini, mulai darikecil mereka sudah hafal dan mengenal huruf-huruf hijaiyah. Sedangkan dalam bimbingan Membaca Al Qurannya agar anak-anak dalam bacanya tersebut dapat terjaga dan terlatih secara lancar. Selainitu dengan adanya kegiatan ini dapat bermanfaat bagi anak untuk selalu ingat untuk berkewajiban

dalam mengaji Al Quran.di laksanakan pada tanggal 17,20,22 Februari 2017.

b. Hafalan Surat

1) Hafalan surat Al-Alaq

Pendampingan TPA dengan hafalan surat-surat pendek bertujuan untuk melatih hafalan anak terhadap surat-surat pendek yang biasa digunakan untuk bacaan sholat dan agar anak-anak dapat melafalkannya dengan benar dan mengerti makna dari kandungan surat yang dilafalkan serta dapat menambah rasa cinta terhadap Al-qur'an. Kegiatan hafalan surat pendek yang dilakukan yaitu menghafalkan surat-surat pendek yang sudah terlaksana pada tanggal 25,29 Januari 2017 dan 01,08 Januari 2017 di Masjid Al Munawarah.

2) Pendampingan Hafalan Surat Pendek Ad-Dhuha

Pendampingan hafalan surat pendek dilakukan sebanyak 4 kali. Tujuan dari pendampingan hafalan surat pendek Ad-Dhuha adalah anak-anak mampu memahami dan dapat mengamalkan kandungan surat yang telah dipelajari. Kegiatan ini dilaksanakan dimasjid al-muttaqin. Dilaksanakan pada tanggal 09, 13, 15, dan 16 Februari 2017.

3) Pendampingan hafalan surat pendek Al-Quraisy

Pendampingan hafalan surat pendek dilakukan sebanyak 4 kali. Tujuan dari pendampingan hafalan surat pendek Al-Quraisy adalah anak-anak mampu memahami dan dapat mengamalkan kandungan surat yang telah dipelajari. Kegiatan ini dilaksanakan di masjid al-muttaqin. Dilaksanakan pada tanggal 09, 13, 15, dan 16 Februari 2017.

4) Pendampingan hafalan surat Al-Zalzal

Pendampingan TPA dengan hafalan surat-surat pendek bertujuan untuk melatih hafalan anak terhadap surat-surat pendek yang biasa digunakan untuk bacaan sholat dan agar anak-anak dapat melafalkannya dengan benar dan mengerti makna dari kandungan surat yang dilafalkan serta dapat menambah rasa cinta terhadap Al-qur'an. Kegiatan hafalan surat pendek yang dilakukan yaitu menghafalkan surat Az-zalzal yang sudah terlaksana pada tanggal 25, 29 Januari 2017 dan 1, 8 Februari 2017 dengan peserta 7 orang.

5) Hafalan surat Al-Fiil

Hafalan surat pendek bertujuan untuk melatih hafalan anak terhadap surat-surat pendek untuk bacaan sholat dan serta anak-anak dapat melafalkannya dengan benar dan juga dapat menambah rasa cinta terhadap Al qur'an. Selain itu untuk menambah semangat anak-anak dalam menghafal surat-surat

pendek pada Jus 30 (surat Al Fil), di laksanakan pada tanggal 25,29 Januari 2017 dan 1,8 Februari 2017.

c. Hafalan Doa Sehari-Hari

1) Hafalan doa saat hujan

Kegiatan menghafalkan do'a sehari-hari ini bertujuan untuk melatih anak-anak berdo'a terlebih dahulu sebelum melaksanakan suatu kegiatan tertentu. Do'a sehari-hari yang dijalankan dalam kegiatan ini yaitu do'a saat turun hujan yang terlaksana pada tanggal 09 februari 2017 dan doa kepada orang tua pada tanggal 13 februari 2017. Anak-anak dilatih untuk membaca do'a saat turun hujan dan doa kepada orang tua serta menjelaskan arti dari bacaan do'a tersebut. Diharapkan dengan kegiatan ini anak-anak akan terbiasa untuk membaca do'a-do'a sebelum berkegiatan.

2) Hafalan doa dunia akhirat

Do'a sehari-hari yang dipelajari adalah do'a dunia akhirat. Do'a dunia akhirat tersebut dipelajari sebanyak 4 kali. Tujuan dari mempelajari do'a tersebut adalah anak-anak mampu mengamalkan dan memahami tujuan dari manusia hidup didunia ini. Dilaksanakan pada tanggal 17, 20, 22, dan 23 Februari 2017.

3) Hafalan doa keluar masuk masjid

Kegiatan menghafalkan do'a sehari-hari ini bertujuan untuk melatih anak-anak berdo'a terlebih dahulu sebelum melaksanakan suatu kegiatan tertentu. Do'a sehari-hari yang dijalankan dalam kegiatan ini yaitu do'a keluar dan masuk masjid yang terlaksana pada tanggal 09 februari 2017 dan tanggal 13 februari 2017. Anak-anak dilatih untuk membaca do'a saat keluar dan masuk masjid serta menjelaskan arti dari bacaan do'a tersebut. Diharapkan dengan kegiatan ini anak-anak akan terbiasa untuk membaca do'a-do'a sebelum berkegiatan.

4) Hafalan doa sesudah belajar

Kegiatan menghafalkan do'a sehari-hari ini bertujuan untuk melatih anak-anak berdo'a terlebih dahulu sebelum melaksanakan suatu kegiatan tertentu. Do'a sehari-hari yang dijalankan dalam kegiatan ini yaitu do'a sesudah belajar. Anak-anak dilatih untuk membaca do'a ketika selesai belajar dan dijelaskan arti dari bacaan do'a sesudah belajar. Diharapkan dengan kegiatan ini anak-anak akan terbiasa untuk membaca do'a sesudah belajar. Kegiatan ini sudah terlaksana pada tanggal 9, 13, 16, 17 Februari 2017 dengan peserta 6 orang.

5) Hafalan doa berpergian

Program hafalan do'a sehari-hari ini selain mendukung program hafalan do'a dan juga agar anak-anak lebih cepat dalam menghafaldan menerapkan dalam kebiasaan kegiatan sehari-hari yang mereka lakukan. Doa yang dihafalkan yaitu doa sebelum berpergian dan di laksanakan pada tanggal 9, 13 15,16 Februari 2017.

d. Pendampingan pengajian

Pengajian rutin ini dilakukan selain untuk menambah Ilmu tentang agama juga untuk menjalin silaturahmi dengan warga. Pengajian rutin ini ada beberapa kali pengajian dilakukan setiap Rabu malam dan ahad pagi di Masjid Al Munawaroh dan malam Selasa Kliwon dan minggu Kliwon di Masjid Al Mutaqqin, pengajian tersebut bersifat umum baik bapak-bapak, ibu-ibu, remaja dan anak-anak yang dilaksanakan setiap rutinya.

Pendampingan pengajian merupakan program kegiatan bersama yang dilakukan sebagai kegiatan inti KKN. Dimana melalui pengajian ini, mahasiswa dapat menyampaikan dan menjaga silaturahmi antar warga dengan mahasiswa KKN. Pengajian ini dilaksanakan 4 kali yakni pengajian arisan ibu-ibu yang terlaksana pada tanggal 9,11, dan arisan bapak-bapak yang terlaksana pada tanggal 12,14.

e. Pengajian anak

Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 25 dan 28 Januari serta tanggal 05 dan 08 Februari. Adapun kegiatan dalam pengajian anak ini yaitu kegiatan menghafal surat-surat pendek dan hafalan doa sehari-hari beserta artinya. Hafalan surat pendek yaitu surat At-Tin dan hafalan doa sehari-hari adalah doa sebelum belajar. Masing-masing dari kegiatan ini terbagi menjadi empat sesi dengan waktu lima puluh menit setiap sesi. Adapun jumlah keseluruhan kegiatan adalah empat ratus menit.

Kegiatan pengajian anak diharapkan mampu menjadi sarana dalam menambah pengetahuan anak dalam bidang agama. Anak-anak dilatih untuk menghafal beberapa surat pendek pilihan beserta artinya agar mereka bias melafaskan dengan baik serta mampu memahami kandungan surat tersebut sehingga memudahkan anak dalam melaksanakan ibadah sholat.

Kegiatan berikutnya adalah menghafal doa sehari-hari dengan metode yang menyenangkan. Anak-anak diajak menghafal dengan terlebih dahulu menceritakan mengapa doa sehari-hari itu penting. Dengan kegiatan ini diharapkan anak-anak mampu menghafal dengan baik, memahami kandungan

f. Pendidikan karakter melalui lagu-lagu islam

Pendampingan TPA dengan materi Pendidikan Karakter Melalui Lagu Islami, bertujuan untuk mengajarkan anak-anak tentang pendidikan keagamaan dengan cara yang menyenangkan, sebagai contohnya adalah Lagu lihat kebunku diganti lirik taat pada allah dan Lagu topi saya bundar diganti lirik allah tuhan saya, dengan nada yang sudah dikenal dan mudah dipahami, akan memudahkan anak-anak belajar keagamaan dengan tetap merasa senang. Kegiatan ini berlangsung pada 09 dan 13 Februari 2017, di Masjid Al Munawarah dengan sasaran anak-anak SD di Padukuhan 3 Sepaten, Galur , Kulon Progo.

g. Penyelenggaraan tadarus

Kegiatan tadarus adalah kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa berupa membaca Al-Qur'an maupun menyimak pembacaan Al-Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan di dua masjid. Yakni masjid Al-Muttaqin dan masjid Al-Munawarah. Kegiatan tadarus ini diikuti oleh bapak-bapak dan ibu-ibu jama'ah masjid.

Kegiatan ini memiliki banyak sekali manfaat. Selain menambah amal ibadah, dengan membaca Al-Qur'an dan menyimak pembacaan Al-Qur'an, warga dapat belajar tentang bagaimana membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwidnya dan

dapat mengisi waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat.

Kegiatan ini dilaksanakan pada 30, 06, 13 dan 20 Februari 2017.

3. Bidang Seni Dan Olahraga

1) Bidang seni

a. Seni Teknik daun

Pelatihan ini diperuntukan untuk anak-anak SD di Dusun Sepaten sebagai ajang kreativitas anak dalam melukis dengan menggunakan teknik daun. Pelatihan ini yaitu anak-anak belajar melukis dari daun dengan menggunakan cat. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 12 Februari 2017 di Masjid Al-Munawaroh.

b. Pemanfaatan daun muda kelapa (janur)

Pelatihan pemanfaatan janur ini diperuntukan untuk anak-anak yang ada di Padukuhan Sepaten, karena banyaknya pohon kelapa yang melimpah di daerah tersebut. Dengan diberikannya pelatihan tersebut dapat memaksimalkan pemanfaatan janur sebagai bahan kerajinan dan mainan bagi anak-anak serta melatih konsentrasi ketika mengikuti arahan dari pembimbing, dengan rata-rata anak yang mengikuti 13 orang. di laksanakan pada tanggal 12 Februari 2017.

c. Seni Mozaik

Pelatihan ini ditujukan kepada anak-anak yang sedang duduk dibangku sekolah dasar kelas 3. Pelatihan ini dilaksanakan satu kali bertempat di masjid al-muttaqin. Tujuan dari pelatihan ini adalah anak-anak mampu meningkatkan daya kreatifitas yang ada pada dirinya. Pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 12 Februari 2017.

d. Seni Batik jumput

Kegiatan ini dilakukan kepada anak-anak di Padukuhan 3 Sepaten. Batik jumput merupakan batik yang dikerjakan dengan cara ikat celup, di ikat dengan tali di celup dengan warna. Batik ini tidak menggunakan malam tetapi kainnya diikat atau dijahit dan dikerut dengan menggunakan tali. Tali berfungsi sama halnya dengan malam yakni untuk menutup bagian yang tidak terkena warna.

Kegiatan pembuatan batik jumput ini dilaksanakan di masjid Al-Muttaqin, dan masjid Al-Munawarah pada tanggal 12 Februari 2017.

e. Seni Origami

Pelatihan seni ketrampilan yang saya lakukan bersama anak-anak dusun 3 Sepaten adalah Mengajarkan membuat kreasi origami, kreasi origami yang dibuat adalah dalam bentuk ceplak ceplok, kegiatan ini dilakukan pada tanggal 12 Januari 2017

dengan maksud untuk menghibur anak-anak di dusun 3 Sepaten. Kreasi origami ini dilakukan bersama anak-anak TPA masjid Al Mutaqin setelah TPA selesai.

f. Seni tarikan benang

Pelatihan ini diperuntukkan untuk anak-anak di TPA masjid Al-Munawaroh pedukuhan 3 Sepaten sebagai ajang menumbuhkan kreatifitas dalam berseni namun dengan teknik yang baru yaitu dengan seni tarikan benang. Teknik tarikan benang merupakan melukis dengan menggunakan benang yang dicelup ke cat dan disimpan ke kertas lalu ditarik perlahan. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 11 februari 2017.

g. Seni tiup

Pelatihan ini diperuntukkan untuk anak-anak di pedukuhan 3 Sepaten sebagai ajang menumbuhkan kreatifitas dalam melukis namun dengan teknik yang baru yaitu melukis dengan teknik tiup. Teknik tiup merupakan melukis dengan menggunakan sedotan yang ditiup namun dibawahnya telah ditetesi cat air. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 11 februari 2017.

h. Buku cerita bergambar

Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 05 Februari 2017 dengan total waktu seratus menit. Kegiatan membuat buku cerita bergambar ditujukan pada anak-anak sekitar padukuhan 3 Sepaten dan dilaksanakan di teras masjid Al-Munawaroh. Adapun pembagian tahap kegiatan adalah sebagai berikut.

Kegiatan pertama adalah mengenalkan apa itu buku cerita dan bagaimana bentuk buku cerita. Setelah anak-anak menunjukkan respon positif dalam tahap pengenalan ini yang ditunjukkan dengan sikap antusias mereka dalam mengamati buku cerita barulah kegiatan dilanjutkan pada tahap berikutnya. Selanjutnya kegiatan kedua anak-anak dibagikan kertas yang berisi cerita-cerita pendek. Anak-anak diminta untuk membaca secara seksama. Setelah selesai membaca, masuk pada tahapan ketiga yaitu anak-anak diminta menentukan tokoh-tokoh dalam setiap lembar cerita beserta kegiatan yang sedang dilakukannya. Tahap keempat anak-anak mulai menggambar tokoh-tokoh beserta kegiatannya dalam kertas gambar dan diwarnai. Tahap terakhir yaitu anak-anak menempel gambar yang sudah mereka buat dalam lembaran kosong sebagai representasi dari cerita yang sudah mereka baca.

Kegiatan membuat buku gambar ini diikuti sepuluh anak dan dilaksanakan dengan baik. Mereka terlihat sangat bersemangat dan kreatif. Adapun kendala yang ditemukan dalam melaksanakan program ini yaitu tidak semua anak suka membaca dan tidak semua anak pandai menggambar. Namun pada akhirnya mereka saling melengkapi sehingga mampu menghasilkan karya.

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kreativitas anak dan meningkatkan daya pikir. Adapun tujuan lainnya yaitu untuk melatih anak berkarya sedini mungkin lewat bidang sastra. Buku cerita bergambar adalah salah satu media belajar anak yang memiliki harga relative mahal. Adanya pelatihan seperti ini diharapkan anak-anak dapat mengenal buku cerita bergambar dan mampu membuatnya sesuai dengan keinginan mereka.

i. Melukis dengan teknik in block

Pelatihan ini diperuntukan untuk anak-anak SD di Dusun Sepaten sebagai ajang kreativitas anak dalam melukis dengan menggunakan teknik in-blok. Pelatihan ini yaitu anak-anak belajar melukis dengan memblok objek yang digambar sehingga menimbulkan kesan blok dengan menggunakan cat.

Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 12 Februari 2017 di Masjid Al-Munawaroh dengan peserta pelatihan 7 orang.

j. Seni gerak dan lagu

Kegiatan seni gerak lagu merupakan kegiatan bersama yang dilakukan seluruh mahasiswa KKN. Kegiatan ini berupa pelatihan kepada anak-anak warga sepaten masjid Al-Muttaqin dan anak-anak masjid Al-Munawarah. Anak-anak dilatih tarian berupa tari Rajawali untuk anak-anak masjid Al-Muttaqin dan tari Gula untuk masjid Al-Munawarah.

Pelatihan gerak dan lagu memiliki banyak manfaat bagi anak-anak yakni, melatih keterampilan psikomotor dan melatih kerjasama maupun sportifitas anak. Kegiatan ini dilaksanakan kali yakni pada tanggal 25, 01,08 dan 15 Februari 2017.

2) Bidang olahraga

a. Permainan tradisional bekel

Kegiatan olahraga yang dilakukan untuk anak-anak ini adalah dengan memainkan permainan bola bekel. Permainan bola bekel ini dimainkan oleh 2-3 anak dari Dusun sepaten. Diharapkan dengan diadakan permainan ini anak-anak menjadi lebih akrab satu sama lain. Kegiatan ini telah terlaksana pada tanggal 12 Februari 2017.

b. Cara menjaga kebugaran tubuh

Pelatihan menjaga kebugaran tubuh ini diperuntukan untuk anak-anak pada khususnya dan remajapadukuhan Sepaten karena diPadukuhan banyak potensi yang dapat di kembangkan lebih lanjut, sebab sudah ada lapangan volly, lapangan sepak bola, lapangan bulutangkis. Dengan diberikannyapelatihan ini dapat membantu mereka mengetahui bagaimanacara menjaga kebugaran tubuh dengan benar serta membiasakan diri hidup sehat untuk berolahraga dan juga dapat memanfaatkan secara maksimal potensi yang di miliki daerah tersebut, yang mengikuti intensif ada 3 anak. di laksanakan pada tanggal 12 Februari 2017

c. Permainan tradisional ayam dan elang

Kegiatan ini ditujukan kepada anak-anak di Padukuhan 3 Sepaten. Permainan ini adalah merupakan permainan sederhana yang mana di dalam permainanya induk elang mengejar anak ayam sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan posisi sebagai induk ayam yang bertugas untuk melindungi anak-anak ayam yang berada di belakangnya. Di dalam permainan ini jumlah pemain tidak terbatas dan dapat dilansungkan dilapangan/halaman.

d. Permainan tradisional dakon/congklak

Permainan dakon / congklak ini termasuk dalam permainan tradisional yang termasuk dalam olahraga tangan, karena permainan ini menggunakan tangan untuk memindahkan isi congklak dari satu tempat ke tempat lain, permainan ini dimainkan oleh dua orang anak, kegiatan ini dilakukan untuk hiburan anak-anak pedukuhan 3 sepaten, Galur , Kulon Progo setelah TPA, yang dilakukan pada tanggal 12 Januari 2017.

e. Permainan tradisional sunda manda

Kegiatan olahraga yang dilakukan untuk anak-anak ini adalah dengan mendampingi permainan tradisional yaitu permainan sunda manda. Permainan sunda manda ini dimainkan oleh 1-2 anak dari anak TPA masjid Al-munawarh pedukuhan 3 sepaten. Diharapkan dengan diadakan permainan ini anak-anak menjadi lebih akrab satu sama lain, dan tetap menjaga permainan tradisional agar tetap ada. Kegiatan ini telah terlaksana pada tanggal 12 Februari 2017.

f. Permainan tradisional kelereng

Kegiatan olahraga yang dilakukan untuk anak-anak ini adalah dengan memainkan permainan tradisional yaitu kelereng. Permainan kelereng ini dimainkan oleh 3-5 anak dari Dusun sepaten. Diharapkan dengan diadakan permainan ini anak-anak

menjadi lebih akrab satu sama lain, dan tetap menjaga permainan tradisional agar tetap ada. Kegiatan ini telah terlaksana pada tanggal 12 Februari 2017.

g. Permainan tradisional lompat tali

Tujuan dari diselenggarakannya lompat tali ini adalah untuk membuat anak-anak aktif bergerak, selain itu lompat tali ini juga mampu menambah tinggi badan anak-anak yang sedang dalam masa pertumbuhan. Lompat tali ini diselenggarakan di masjid Al-Muttaqin. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 12 Februari 2017.

h. Permainan tradisional lubang buaya

Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 05 Februari 2017 dengan total waktu seratus menit. Kegiatan membuat buku cerita bergambar ditujukan pada anak-anak sekitar padukuhan 3 Sepaten dan dilaksanakan di teras masjid Al-Munawaroh. Adapun pembagian tahap kegiatan adalah sebagai berikut.

Kegiatan pertama adalah mengenalkan apa itu buku cerita dan bagaimana bentuk buku cerita. Setelah anak-anak menunjukkan respon positif dalam tahap pengenalan ini yang ditunjukkan dengan sikap antusias mereka dalam mengamati buku cerita barulah kegiatan dilanjutkan pada tahap berikutnya.

Selanjutnya kegiatan kedua anak-anak dibagikan kertas yang berisi cerita-cerita pendek. Anak-anak diminta untuk membaca secara seksama.

Setelah selesai membaca, masuk pada tahapan ketiga yaitu anak-anak diminta menentukan tokoh-tokoh dalam setiap lembar cerita beserta kegiatan yang sedang dilakukannya. Tahap keempat anak-anak mulai menggambar tokoh-tokoh beserta kegiatannya dalam kertas gambar dan diwarnai. Tahap terakhir yaitu anak-anak menempel gambar yang sudah mereka buat dalam lembaran kosong sebagai representasi dari cerita yang sudah mereka baca.

Kegiatan membuat buku gambar ini diikuti sepuluh anak dan dilaksanakan dengan baik. Mereka terlihat sangat bersemangat dan kreatif. Adapun kendala yang ditemukan dalam melaksanakan program ini yaitu tidak semua anak suka membaca dan tidak semua anak pandai menggambar. Namun pada akhirnya mereka saling melengkapi sehingga mampu menghasilkan karya.

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kreativitas anak dan meningkatkan daya pikir. Adapun tujuan lainnya yaitu untuk melatih anak berkarya sedini mungkin lewat bidang sastra. Buku cerita bergambar adalah salah satu media belajar anak yang memiliki harga relative mahal. Adanya pelatihan seperti ini

diharapkan anak-anak dapat mengenal buku cerita bergambar dan mampu membuatnya sesuai dengan keinginan mereka.

i. Permainan sepak bola

Kegiatan olahraga yang dilakukan untuk anak-anak ini adalah dengan memainkan permainan sepak bola. Permainan sepak bola ini dimainkan oleh 18 anak dari Dusun sepatendansidorejo. Tempat untuk bermain sepak bola di laksanakan di lapangan sepak bola di daerah pantai trisik. Dengan permainan sepak bola yang di laksanakan dari dua dusun ini diharapkan agar anak-anak menjadi lebih akrab satu sama lain. Kegiatan ini telah terlaksana pada tanggal 12 Februari 2017.

j. Senam *aerobic*

Senam *aerobic* adalah rangkaian gerakan yang mengaktifkan otot-otot tubuh. Senam *aerobic* ini dilaksanakan dengan sasaran ibu-ibu PKK di Padukuhan 3 Sepaten. Kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan kebugaran jasmani ibu-ibu di Padukuhan 3 Sepaten. Senam *aerobic* sendiri memiliki manfaat untuk meningkatkan denyut jantung.

Kegiatan ini dilaksanakan dua kali yakni pada tanggal dan. Kegiatan ini dilaksanakan di halaman rumah bapak Kepala Dukuh.

4. Bidang Tematik Dan Non Tematik

Program kerja dalam bidang tematik meliputi:

a. Penyelenggaraan pengumpulan sampah

Pengumpulan sampah merupakan kegiatan bersama yang dilakukan mahasiswa KKN dalam upaya meningkatkan kesadaran lingkungan kepada seluruh warga di Padukuhan 3 Sepaten. Sampah yang dikumpulkan berupa sampah botol dan sampah plastik.

Pengumpulan sampah ini dilaksanakan dua kali yakni pada tanggal 02 Februari 2017 dan tanggal 09 Februari 2017.. Pengumpulan sampah ini dilaksanakan di empat RT yakni RT 05, RT 06, RT 07 dan RT 08.

b. Sosialisasi tentang manfaat tanaman obat keluarga

Sosialisasi tanaman obat merupakan penyuluhan yang dilakukan mahasiswa KKN dalam upaya mensosialisasikan tentang manfaat yang diperoleh ketika menanam tanaman obat di pekarangan rumah. Sehingga diharapkan setiap rumah dapat menanam tanaman obat dipekarangannya dan dapat dikonsumsi oleh anggota keluarganya sehingga mengurangi ketergantungan masyarakat akan obat-obatan kimia dengan begitu banyaknya efek samping. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali ditujukan kepada ibu rumah tangga dilaksanakan pada 27 Februari 2017 di tempat bapak kepala dukuh.

c. Pengelolaan tanaman obat keluarga

Pengelolaan tanaman obat keluarga merupakan kegiatan lanjutan dari sosialisasi tanaman obat keluarga. Pengelolaan ini berisi pemberian materi kepada ibu-ibu tentang bagaimana mengelola tanaman obat dengan benar. Serta memberikan contoh-contoh pengelolaan tanaman obat keluarga yang telah berhasil digalakkan diberbagai wilayah di Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan pada 29 Februari 2017 dan berlokasi di rumah bapak kepala dukuh.

d. Praktik penanaman tanaman obat keluarga

Praktik penanaman tanaman obat keluarga merupakan kegiatan bersama yang dilaksanakan mahasiswa KKN dengan sasaran ibu-ibu. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan praktik cara menanam tanaman obat dengan benar. Sehingga nantinya setiap rumah di Padukuhan 3 Sepaten dapat mempraktikkannya di rumah masing-masing.

Kegiatan ini dilaksanakan satu kali pada tanggal 28 Februari 2017 di rumah bapak kepala dukuh.

e. Penyelenggaraan gotong royong untuk warga

Kegiatan gotong royong warga merupakan kegiatan bersama yang dilakukan mahasiswa KKN dengan warga di Padukuhan 3 Sepaten. Gotong royong ini dilaksanakan empat kali yakni pada tanggal 01, 11,16 dan 17 Februari 2017 . Gotong royong

pertama berupa pembuatan kolam ikan bersama pemuda dan bapak-bapak. Gotong royong kedua yakni pembuatan jembatan kecil dan gorong-gorong saluran air. Gotong royong ketiga yakni pembersihan makam bersama pemuda dan bapak-bapak dan yang terakhir gotong royong pembuatan jalan.

f. Penyelenggaraan gotong royong di masjid

Penyelenggaraan gotong royong masjid merupakan program kegiatan bersama. Gotong royong ini dilaksanakan di dua masjid yakni masjid Al-Munawarah dan masjid Al-Muttaqin. Gotong royong masjid Al-Muttaqin berupa kegiatan pengecatan pintu dan jendela masjid. Dan gotong royong masjid Al-Munawarah berupa bersih-bersih masjid. Gotong royong ini dilaksanakan pada 20 Februari 2017.

g. Pelatihan pembuatan nata de coco

Nata de coco merupakan hasil olahan pangan secara fermentasi dengan bantuan bakteri *Acetobacter xylinum* yang terbuat dari air kelapa yang diproses sehingga menghasilkan lembaran yang disebut nata. Pelatihan pembuatan nata de coco diberikan kepada ibu-ibu di pedukuhan 3 Sepaten, dengan cara memberikan demonstrasi tentang proses pembuatan nata de coco dengan menjelaskan setiap tahapan dalam prosesnya, dan menjelaskan manfaat dari peran penggunaan setiap bahan yang

digunakan meliputi bakteri, gula, maupun cuka sehingga memudahkan pemahaman tentang pembuatan nata de coco itu sendiri. Demonstrasi pembuatan nata de coco dilakukan dengan maksud memberikan gambaran dalam proses pembuatan nata de coco, serta memberikan pemahaman tentang peningkatan pengolahan hasil pertanian contohnya pembuatan nata de coco dari hasil pertanian kelapa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7, 10, 14, dan 17 februari 2017.

h. Pelatihan Sirup Jahe

Pelatihan pembuatan sirup jahe ini diperuntukkan untuk ibu-ibu dan pemuda di dusun sepaten. Dalam pelatihan pembuatan sirup jahe berisi praktik pembuatan dan bagaimana pengemasan sirup jahe. Pengemasan sirup jahe ini disampaikan agar ibu-ibu dan pemuda yang berminat untuk menjual sirup jahe dapat mencontoh bagaimana cara pengemasan yang baik sehingga menarik bagi pembeli. Pelatihan pembuatan sirup jahe ini terlaksana pada tanggal 7,10, 14, 17 Februari 2017 dengan peserta pelatihan 11 orang.

i. Pengolahan mocaf

Kegiatan pengolahan mocaf ini dilaksanakan pada tanggal 07, 10, 14, dan 17 Februari 2017 dengan sasaran ibu-ibu di padukuhan 3 Sepaten. Kegiatan pelatihan ini diikuti sebanyak dua puluh orang. Pelatihan dilaksanakan di halaman rumah dukuh

Sepaten. Kegiatan pelatihan mengolah mocaf dibagi menjadi dua resep yaitu membuat brownies dan cup cake. Waktu keseluruhan dalam kegiatan ini adalah enam ratus menit. Adapun tujuan dari pelatihan ini adalah sebagai berikut.

Pertama, kegiatan ini diharapkan mampu menjadi media untuk memperkenalkan produk local yaitu tepung mocaf yang merupakan tepung alternative pengganti gandum. Media pelatihan seperti ini adalah salah satu kegiatan promosi yang sangat efektif.

Kedua, pelatihan ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru tentang masak memasak kepada ibu-ibu dengan menghadirkan beberapa trik dalam mengolah makanan sehat. Selanjutnya kegiatan ini juga diharapkan mampu membangkitkan minat ibu rumah tangga untuk berwirausaha dalam bidang kuliner dengan resep-resep modifikasi. Adapun kendala dalam melaksanakan kegiatan ini yaitu terbatasnya peralatan memasak sehingga beberapa permintaan percobaan resep dari warga tidak bisa dilaksanakan.

j. Pelatihan pemasaran produk makanan

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan bidang pemasaran produk olahan yang telah di berikan oleh teman-teman dalam olahan pelatihan memasak, bahkan olahan produk yang

telah berjalan di masyarakat namun belum termaksimalkan. Dengan tambahan pengetahuan tersebut dengan seiring kemajuan dan perkembangan teknologi warga dapat memanfaatkannya secara maksimal dan mempermudah dalam memperoleh tambahan penghasilan. Pelatihan yang diselenggarakan tersebut mendapat antusias dan apresiasi dari warga sehingga kegiatan mahasiswa KKN berjalan cukup baik. Di laksanakan pada tanggal 10,11,14,17 Februari 2017

k. Pelatihan pengemasan produk makanan

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan bidang pemasaran produk olahan, karena pengemasan merupakan salah satu hal yang penting dalam hal pemasaran. Dengan pengemasan yang unik dan menarik akan membuat pelanggan atau konsumen menjadi penasaran dan membeli produk olahan tersebut. Dengan tambahan pengetahuan dalam hal pengemasan Produk maka akan maksimal dan mempermudah dalam proses penjualan produk. Dengan kemasan yang menarik tersebut konsumen akan lebih tertarik dan kemasan sesuai dengan kriteria dalam pemasaran. Pelatihan yang diselenggarakan tersebut mendapat antusias dan apresiasi dari warga sehingga kegiatan mahasiswa KKN berjalan cukup baik. Di laksanakan pada tanggal 10,11,14,17 Februari 2017

l. Pelatihan jahe serbuk

Jahe adalah tanaman rimpang yang sangat populer sebagai rempah-rempah dan bahan obat, rasa dominan pedas disebabkan senyawa keton bernama *zingeron*.

Selain sebagai rempah-rempah ,dan bahan obat, jahe juga dapat diolah menjadi berbagai macam makanan dan minuman, dalam pelatihan kali ini, saya sebagai salah satu mahasiswa knn membuat pelatihan dari berbahan dasar jahe, jahe tersebut diolah menjadi minuman instan dengan bentuk serbuk, kegiatan ini dilakukan pada tanggal 7,10,14,17 dengan sasaran ibu-ibu pkk Padukuhan 3 Sepaten yang dibagi tiap RT, yaitu RT 5, RT 6, RT 7, dan RT 8, di rumah Pak dukuh.

m. Pupuk Organik Cair

POC atau pupuk organik cair yaitu proses pembuatan pupuk dari bahan baku limbah yang tidak terpakai yang diproses sedemikian rupa sehingga menghasilkan pupuk yang cair. Pelatihan pembuatan pupuk organik cair diberikan kepada ibu-ibu kelompok wanita tani di desa kranggan, dengan memberikan demonstrasi tentang tahapan dalam pembuatan pupuk organik cair dari limbah batang pisang yang sudah tidak terpakai lagi sehingga limbah batang pisang diolah atau difermentasikan selama hampir seminggu sehingga akan menghasilkan pupuk organik dalam bentuk cair.

Pelatihan pembuatan pupuk organik cair dari limbah batang pisang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada ibu-ibu kelompok wanita tani (KWT) mengenai pembuatan pupuk yang aman bagi pertanian sehingga dampaknya terhadap hasil panen yang diperoleh, dan memberikan edukasi tentang bahayanya menggunakan pupuk kimia secara terus menerus. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6, 7 dan 11, 12 februari 2017.

Program kerja dalam bidang nontematik meliputi:

a. Pemberdayaan madding masjid

Pemberdayaan madding masjid merupakan program kegiatan bersama. Kegiatan ini dilaksanakan dengan sasaran anak-anak. Pemberdayaan masjid dilaksanakan di dua masjid yakni masjid Al-Muttaqin dan masjid Al-Munawarah.

Isi dari madding yakni berupa hasil kreasi seni yang dibuat oleh anak-anak. Hasil kreasi tersebut meliputi: seni teknik dengan daun, seni mozaik, batik jumput, seni tiup, seni Origami, Seni tarikan benang, cerita bergambar dengan kain flannel dan seni lukis dengan teknik in block. Kegiatan pemberdayaan masjid dilaksanakan pada 26 Februari 2017 dan 31 Februari 2017.

b. Penyelenggaraan tonis

Tonis merupakan olahraga baru di Indonesia. Yaitu olahraga yang memadukan antara tennis dan badminton yang bed pemukulnya menggunakan seperti bed ping pong (tenis meja) tetapi lebih besar. Ukuran lapangan yang digunakan seukuran lapangan bulutangkis. Tinggi net tidak seperti bulutangkis namun tingginya +/- 85cm. Aturan mainnya sesuai dengan aturan permainan Tonis yang serven dari sebelah kanan dan kiri selama 2 kali wajib, pensekorannya secara relay poin dan skor game poin 21. Pelatihan tonnis ini diharapkan dapat menambah wawasan olahraga bagi anak-anak dan remaja dusun Padukuhan Sepaten.

c. Perlombaan tonis dan gerak lagu

Perlombaan Tonis dan Gerak Lagu yaitu program kecamatan yang diselenggarakan untuk mempererat tali silaturahmi antar padukuhan sekecamatan serta menjadi ajang kebolehan anak-anak dalam bidang olahraga dan seni. Dalam kegiatan lomba ini, siswa yang mewakili desanya akan turut adil menjadi peserta lomba dan berjuang untuk menjadi juara. Acara ini dibuka untuk umum khususnya warga kecamatan Galur, Kulon Progo. Target dari program ini adalah anak-anak yang berusia maksimal 13 tahun di kecamatan Galur, Kulonprogo. Program ini bertujuan untuk menilai kemampuan siswa serta melatih kepercayaan diri anak-anak

dalam ajangberbagai lomba khususnya di bidang olahraga dan seni selain itu juga mengembangkan permainan tonis yang masih terdengar asing .

d. Penyelenggaraan stiker nomor rumah

Kegiatan pembuatan dan penempelan stiker rumah merupakan program bersama satu kelurahan yakni kelurahan Kranggan. Program ini berupa pembuatan dan penempelan stiker nomor rumah. Dimana mahasiswa menempel stiker di rumah-ruma warga berserta data-data rumah seperti nama kepala keluarga, jumlah anggota keluarga, dll. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 03 dan 04 Februari 2017.

e. Penyelenggaraan stiker doa sehari-hari

Kegiatan ini diselenggarakan sebanyak 2 kali dan bertempat di masjid al-Muttaqin. Tanggal pelaksanaan kegiaitan ini adalah 06 dan 07 february 2017. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah anak-anak mampu mendesain stiker dan menyalurkan daya kreatif mereka.

f. Pengamanan lingkungan kampung

Di padukuhan Sepaten terdapat kegiatan ronda setiap malam, biasanya kegiatan ini biasanya dilaksanakan sambil melakukan penarikan jimpitan berupa beras yang di taruh warga pada tempat kecil yang digantungkan di depan rumah. Kegiatan dilaksanakan dengan cara berkeliling kampung dengan pembagian tugas pada

setiap harinya. Dengan terkumpulnya jimpitan itu di jadikan penghasilan khas Padukuhan untuk keperluan yang di butuhkan Padukuhan seperti perlengkapan Tenda, piring, gelas dan sebagainya.di laksanakan pada tanggal 1,6,7,18 Februari 2017

g. Pendampingan pembuatan poster lingkungan sehat

Pelaksanaan ini dilakukan sebanyak empat kali dan bertempat di masjid Al-Muttaqin. Tanggal pelaksanaan yaitu 11, 12, 15, dan 16 Februari 2017. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak. Pembuatan poster ini dapat meningkatkan daya kreatifitas anak-anak. Selain itu, dapat menambah keterampilan anak-anak dalam menuangkan daya lukis mereka.

h. Pendampingan pembuatan poster DB

Kegiatan membuat poster demam berdarah merupakan rangkaian dari kegiatan sosialisasi demam berdarah, pembuatan poster ini dilakukan pada tanggal 15 Februari 2017 untuk pengumpulan bahan-bahan pembuatan poster dan tanggal 16 februari 2017 untuk pembuatan poster,kegiatan ini melibatkan anak-anak SD kelas 4 TPA al munawarah yang bertempat di Masjid Al Munawarah.

i. Penyuluhan lingkungan bebas DB

Terjadinya penyakit demam berdarah dengue disebabkan oleh virus dengue yang menyerang sel-sel darah. Virus ini ditularkan oleh

nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Pada dasarnya, serangan nyamuk ini menggigit manusia di siang hari. Bila seseorang telah terinfeksi dengan virus ini juga mengalami sakit otot, sakit kepala, sakit sendi, dan penurunan jumlah sel-sel darah putih. Satu penurunan dalam jumlah sel darah putih menyebabkan kegagalan, sehingga pasien akan menderita dengue sindrom syock.

Dalam penyuluhan ini saya mensosialisasikan materi demam berdarah dengan materi pokok penyebab dari Demam Berdarah. Dikarenakan di Padukuhan 3 sudah ada korban yang terjangkit penyakit demam berdarah saya memberikan sedikit tips-tips cara agar terhindar dari penyakit demam berdarah, seperti contoh kecilnya adalah 3M selain 3M saya juga membagikan **Abate**, **Abate** adalah suatu insektisida golongan organofosfat yang efektif membunuh larva nyamuk atau insekta airlainnya. Abate berbentuk bubuk kristal padat dan segera larut saat dimasukan ke dalam air, Abate tersebut saya dapatkan dengan mengajukan surat permohonan ke Puskesmas Galur II, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 06/07/11/12 Februari 2017 di Rumah Warga dengan sasaran warga di RT 05/ RT 06/ RT 07/ RT 08, kegiatan penyuluhan dan pembagian abate ini diharapkan dapat meminimalisir penderita demam berdarah di Padukuhan 3 Sepaten , Galur, Kulon Progo.

j. Pelatihan tertib lalu lintas

Kegiatan pelatihan tertib lalu lintas diberikan untuk mengedukasi dan menumbuhkan rasa tertib berlalu lintas sejak dini yang perlu diterapkan pada anak-anak sehingga akan membentuk sikap patuh, taat, dan menghargai peraturan. Pelatihan tertib berlalu lintas diberikan kepada anak-anak di pedukuhan 3 Sepaten dengan cara memberikan video tentang tertib berlalu lintas, serta memberikan kesempatan untuk mempraktekkan tentang cara berlalu lintas yang baik dan benar sesuai dengan aturan dan tata tertib berlalu lintas. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 16,17 februari 2017.

k. Pembaharuan masjid

Pembaharuan masjid merupakan kegiatan yang di tujukan kepada anak-anak di masjid Al-Muttaqin. Kegiatan pembaharuan masjid ini berupa penempelan stiker peringatan di masjid dan poster adab di masjid. Stiker peringatan di masjid dibuat pada tanggal dan ditempelkan pada hari yang sama. Sedangkan poster adab di masjid dibuat dan ditempelkan pada. 06 dan 07 Februari 2017.

l. Penyuluhan produk kecantikan

Pelatihan produk kecantikan ini merupakan kegiatan untuk ibu-ibu di Dusun Sepaten dalam hal cara memilih produk kecantikan yang baik untuk digunakan. Dengan kegiatan ini diharapkan ibu-ibu lebih mahir dalam memilih kosmetik yang baik untuk dipakai. Selain itu

dalam pelatihan ini juga dijelaskan mengenai cara untuk merawat kulit wajah secara alami. Kegiatan pelatihan ini telah terlaksana pada tanggal 13, 15, 16, 17 Februari 2017.

m. Pengenalan bangun ruang

Pelatihan pembuatan origami balok ini diperuntukan untuk anak-anak SD di Dusun Sepaten. Kegiatan ini dimulai dari pengenalan bangun ruang balok kepada anak-anak kemudian anak-anak belajar membuat jaring-jaring balok. Kegiatan berikutnya yaitu melatih anak-anak membuat origami balok dari kertas manila. Dari kegiatan pelatihan ini diharapkan anak-anak paham mengenai bentuk bangun ruang balok yang sebenarnya. Kegiatan ini telah terlaksana pada tanggal 7, 12 Februari 2017 di Masjid Al-Munawaroh.

n. Pelatihan pembuatan keset dari kain perca

Pelatihan pembuatan keset dari kain perca ini di peruntukkan untuk ibu-ibu dan pemudi di dusun sepaten. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai fungsi dan kegunaan dari barang tersebut. Pelatihan ini berguna untuk meningkatkan kreatifitas ibu-ibu dan pemudi untuk membuat keset sesuai dengan imajinasi mereka. Bahan yang di butuhkan hanya kain perca, jarring-jaring, dan gunting. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 11, 12, 15, 16 Februari 2017 dengan peserta pelatihan 10 orang.

o. Kerajinan dengan tutup botol

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan bidang kerajinan tangan, karena dengan tambahan pelatihan pembuatan produk kerajinan tersebut akan menambah variasi kekayaan keterampilan yang dimiliki warga khususnya remaja. Dengan tambahan olahan kerajinan yang di berikan akan menjadi alternatif untuk produk jual yang membuat tambahan penghasilan. Pelatihan yang diselenggarakan tersebut mendapat antusiasme dan apresiasi dari remaja sehingga kegiatan mahasiswa KKN berjalan cukup baik, dengan rata-rata yang mengikuti 4 orang. Dilaksanakan pada tanggal 11,12,15,17 Februari 2017.

p. penyelenggaraan acara perpisahan KKN regular 61 UAD

perpisahan KKN UAD khususnya di Kecamatan Galur dilaksanakan di balai desa Kranggan. Acara tersebut didatangi oleh kepala-kepala Dukuh di seluruh kecamatan Galur dan mahasiswa KKN. Acara ini berlangsung pada tanggal 20 Februari 2017 pukul 13.00-17.00 WIB. Acara ini diisi dengan pentas gerak lagu anak, pembagian hadiah bagi pemenang Tonis, bazaar hasil olahan ibu-ibu di sekitar kecamatan Galur dan dimeriahkan oleh band dari UAD.

B. EVALUASI

1. Faktor-faktor penghambat

- a. Kondisi dan jadwal atau kebiasaan rutin masyarakat yang tidak sesuai dengan jadwal rencana kegiatan KKN sehingga untuk beberapa

kegiatan yang telah direncanakan pada tanggal tertentu tidak bisa dilaksanakan pada tanggal itu, kemudian pelaksanaannya diganti pada hari lain.

- b. Sebagian besar penduduknya memiliki waktu luang hanya di sore atau malam hari. Sehingga, massa tidak ditemukan ketika program dijalankan pada pagi atau siang hari.
- c. Sebagian penduduknya belum memiliki kesadaran dalam bersosialisasi dan mendukung kegiatan yang telah direncanakan oleh mahasiswa KKN.
- d. Mahasiswa KKN pernah mengalami mis komunikasi dengan tokoh masyarakat dalam melaksanakan kegiatan.
- e. Adanya dua masjid dalam 1 desa menyebabkan mahasiswa KKN sulit menyatukan kedua jemaah. Acara-acara harus dipisah sesuai masjid
- f. Adanya permasalahan internal dalam satu desa menyebabkan sulitnya pemfokusan satu acara.

2. Factor-faktor pendukung

Dalam melaksanakan program kerja KKN Reguler, selain adanya faktor penghambat ada pula faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi suksesnya program kerja KKN Reguler dusun Ploso, yaitu:

- a. Adanya tanggapan yang positif dari masyarakat. Hal itu ditunjukkan dengan antusias masyarakat dalam berpartisipasi terhadap kegiatan KKN.

- b. Warga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga mahasiswa KKN dapat bekerja dengan baik.
- c. Antusiasme anak-anak dalam mengikuti program yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN, seperti kegiatan bimbingan belajar, TPA, seni & olahraga.
- d. Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa KKN LIX UAD di Dusun Ploso, Banguncipto, Sentolo dapat dilaksanakan dengan baik berkat kerja sama mahasiswa KKN dan dukungan dari takmir masjid, masyarakat, pemuda dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.
- e. Terjalinya persaudaraan yang erat baik antara tim KKN dengan Warga sekitar sehingga menjadikan setiap kegiatan adalah seperti ajang silaturahmi.
- f. Pemuda aktif dalam menjalin hubungan, meminta bantuan kepada mahasiswa KKN ketika kegiatan akan dilaksanakan dan bekerjasama menjalankan program.